JAAB : *Jurnal of Applied Accounting And Business*
ISSN 2685-5569, e-ISSN 2686-2638
Vol.8 No.1 , 2026, Hal. 315-328

JAAB : *Jurnal of Applied Accounting And Business*

http://ojs.politeknikjambi.ac.id/jaab

Vol.8 No.1 , 2026, Hal. 315-328

PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BERBASIS EXCEL DALAM PENGENDALIAN PRIVE WARUNG SEMBAKO ARMIA

Armiani Sri Wahyuni [1], Eri Bestary Al Haitamy[2], Ivan Ramadhan[3]
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: armiani.ap22@politeknikjambi.ac.id eri.bestary@politeknikjambi.ac.id

ivan@politeknikjambi.ac.id

Abstract *MSMEs have a strategic role in the national economy, but still often face financial management constraints, especially in transaction recording, private takeover control, and Final Income Tax calculation. This problem causes a mixture of personal funds and business funds (commingling of funds) which has an impact on the inaccuracy of net profit and the erosion of business capital. This research was conducted on Armia Grocery Stores which experienced a decrease in profits due to unrecorded and uncontrolled private management. This research aims to design a simple financial and tax reporting system based on Microsoft Excel in accordance with SAK EMKM. The method used is qualitative descriptive with a case study approach through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Excel-based system is able to improve the order of financial records, control Prive, and produce a more accurate calculation of 0.5% Final Income Tax in accordance with Government Regulation No. 55 of 2022 so as to support sustainable business decision-making.*

Keywords: *MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM, Private Control, Final Income Tax.*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan aktivitas usaha, menyediakan lapangan kerja, serta mendorong pemerataan pembangunan yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan. Kementerian Koperasi dan UKM (2023) mencatat bahwa Indonesia memiliki lebih dari 64 juta unit UMKM yang berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan, yang menghambat optimalisasi peran tersebut.

Pada praktiknya, laporan keuangan pada UMKM masih sering dipandang sebagai

Alamat Korespondensi
E-mail: armiani.ap22@politeknikjambi.ac.id

formalitas administratif, bukan sebagai kebutuhan utama dalam pengelolaan usaha. Kondisi ini menyebabkan pengambilan keputusan usaha tidak didasarkan pada informasi keuangan yang memadai. Bukti transaksi sering kali tidak dicatat dan diolah secara sistematis, sehingga laba atau rugi usaha tidak dapat diketahui secara akurat (Ariyadi et al., 2025). Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan kemampuan dan rendahnya pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun andal, serta belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha (No et al., 2023).

Permasalahan pencatatan keuangan pada UMKM semakin kompleks dengan adanya aktivitas prive. Prive merupakan pengambilan kas atau barang oleh pemilik usaha untuk kepentingan pribadi yang berdampak pada berkurangnya modal usaha (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penelitian Leba et al. (2025) menjelaskan bahwa percampuran (commingling) antara dana pribadi dan dana usaha menjadi permasalahan utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak akurat dan melemahkan pengendalian internal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purba dan Buana (2021) yang menyatakan bahwa banyak usaha kecil belum mencatat prive dan penyusutan aset tetap secara memadai, sehingga informasi laba yang disajikan belum sepenuhnya andal.

Prive yang tidak terkendali mencerminkan lemahnya sistem pengendalian keuangan UMKM. Pembukuan yang masih dilakukan secara manual meningkatkan risiko hilangnya catatan transaksi serta membuka peluang terjadinya kecurangan (Sholikudin, 2024). Tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha, fenomena "barang laku, uang hilang" sering terjadi dan menghambat keberlangsungan usaha (Leba et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi pada Warung Sembako Armia, pengambilan dana untuk keperluan pribadi dilakukan secara rutin sebesar Rp150.000 per hari tanpa pencatatan yang memadai. Pendekatan estimasi digunakan karena keterbatasan data historis, yang merupakan karakteristik umum UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi secara konsisten (Saputra et al., 2024). Dampak aktivitas prive terhadap kinerja keuangan Warung Sembako Armia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dampak Prive terhadap Laba (Rugi) Bersih Warung Sembako Armia Tahun 2022–2025

Tahun	Operasional	Prive	Laba
2022	6000.000	54.000.000	37.080.000
2023	6000.000	54.000.000	66.200.000
2024	6000.000	54.000.000	4.720.000
2025	6000.000	54.000.000	30.000.000

Sumber: Pemilik Warung Sembako Armia, 2025

Berdasarkan Tabel 1, meskipun Warung Sembako Armia menghasilkan laba kotor yang relatif tinggi, pengambilan prive yang konsisten tanpa pengendalian menyebabkan penurunan laba bersih hingga mengalami kerugian pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan pentingnya pembentukan dan pencatatan akun prive dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang profesional dan akuntabel (Leba et al., 2025). Selain berdampak secara internal, lemahnya pencatatan keuangan juga berimplikasi pada aspek perpajakan. Pemerintah telah memberikan kemudahan berupa tarif PPh Final sebesar 0,5% dari omzet, namun banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam menghitung omzet secara akurat akibat minimnya pencatatan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi dan mudah diterapkan. Microsoft Excel dinilai sebagai alternatif yang tepat karena mampu mendukung perancangan sistem akuntansi yang terstruktur, cepat, dan akurat, serta relatif familier bagi pelaku UMKM (Pantow et al., 2021). Sistem berbasis Excel memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) secara semi-otomatis (Tidajoh et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel dalam pengendalian prive pada UMKM dengan objek

penelitian Warung Sembako Armia, berjudul *"Perancangan Sistem Laporan Keuangan dan Perpajakan Berbasis Microsoft Excel dalam Pengendalian Prive Warung Sembako Armia."*

Landasan Teori

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan mekanisme bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (signal sender) menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain yang memiliki keterbatasan informasi (signal receiver). Asimetri informasi terjadi ketika terdapat perbedaan tingkat informasi yang dimiliki oleh para pihak dalam suatu hubungan ekonomi. Untuk mengurangi kondisi tersebut, pihak yang memiliki informasi lebih akan menyampaikan sinyal yang kredibel agar pihak lain mampu mengambil keputusan secara rasional dan tepat (Ayem et al., 2020).

Dalam konteks akuntansi dan bisnis, laporan keuangan dipandang sebagai salah satu bentuk sinyal utama yang mencerminkan kondisi dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan yang disusun secara akurat, sistematis, dan sesuai dengan standar akuntansi merupakan sinyal positif yang menunjukkan kredibilitas, transparansi, dan profesionalisme entitas. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak tertata dan tidak andal dapat menjadi sinyal negatif yang menimbulkan keraguan terhadap keberlanjutan usaha.

Bagi UMKM, laporan keuangan yang berkualitas berfungsi sebagai jembatan untuk memperoleh kepercayaan pihak eksternal, seperti kreditur, investor, dan instansi perpajakan, serta membantu mengatasi permasalahan klasik seperti pencampuran keuangan pribadi dan usaha (Dharma et al., 2023). Dengan demikian, teori sinyal menegaskan pentingnya penyajian informasi keuangan yang andal sebagai sarana pengurangan ketidakpastian dan dasar pengambilan keputusan ekonomi (Ayem et al., 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan unit usaha yang memiliki karakteristik penggunaan modal relatif terbatas dan tingkat ketergantungan yang tinggi pada kemampuan manajerial pemilik usaha (Dewi et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan UMKM sering menghadapi hambatan dalam mengadopsi teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan.

Temuan lapangan yang sejalan dengan penelitian (Ariyadi et al., 2025) menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi permasalahan fundamental bagi keberlanjutan UMKM, di mana sebagian besar pelaku usaha belum menjadikan akuntansi sebagai dasar utama dalam mencatat dan melaporkan transaksi bisnis. Akibatnya, pencatatan keuangan masih bersifat sederhana dan belum sistematis.

Selanjutnya, Saputra et al. (2024) menyatakan bahwa meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan masih relatif rendah. Kondisi ini diperkuat oleh temuan Purba dan Buana (2021) yang mengungkapkan bahwa banyak UMKM belum menerapkan prinsip akrual secara konsisten serta masih mengabaikan pencatatan elemen penting, seperti penyusutan aset tetap, pengakuan liabilitas, dan pencatatan akun prive.

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses sistematis yang meliputi identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi yang bertujuan menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, penerapan akuntansi berfungsi sebagai sarana penyedia informasi keuangan yang menggambarkan kondisi dan kinerja usaha secara menyeluruh. Menurut Ariyadi et al. (2025), inti penerapan akuntansi pada UMKM adalah penyediaan data keuangan yang akurat sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan proyeksi bisnis di masa mendatang.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan secara berulang dalam satu periode akuntansi, dimulai dari analisis

bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyajian laporan keuangan. Kepatuhan terhadap siklus akuntansi, khususnya bagi UMKM yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), berperan penting dalam menjamin keandalan, konsistensi, dan daya banding informasi keuangan yang dihasilkan (Tidajoh et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan serta informasi terkait aktivitas ekonomi suatu entitas guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. SIA mencakup unsur manusia, prosedur, data, dan teknologi yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan andal. Dalam konteks UMKM, SIA berfungsi sebagai kerangka dasar pengelolaan keuangan yang membantu penerapan prinsip entitas ekonomi melalui pemisahan yang jelas antara transaksi usaha dan transaksi pribadi pemilik (No et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel

Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel merupakan implementasi SIA yang memanfaatkan aplikasi spreadsheet sebagai sarana utama pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan. Sistem ini memanfaatkan fitur Excel, seperti formula otomatis, keterkaitan antar-worksheet, dan pengelompokan data untuk menghasilkan laporan keuangan secara terstruktur.

Microsoft Excel dipilih karena fleksibilitas dan kemampuannya menyesuaikan kebutuhan spesifik UMKM dengan biaya yang relatif rendah. Penelitian Pantow et al. (2021) membuktikan bahwa laporan keuangan berbasis Excel mampu membantu UMKM menghasilkan laporan yang sesuai standar akuntansi secara otomatis. Hal ini diperkuat oleh Tidajoh et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan formula Excel dapat meminimalkan kesalahan pencatatan (human error).

Prive

Prive merupakan pengambilan aset usaha, baik berupa kas maupun barang, oleh pemilik untuk kepentingan pribadi yang dicatat sebagai pengurang modal. Pencatatan prive berkaitan erat dengan penerapan Prinsip Entitas Ekonomi yang menekankan pemisahan yang tegas antara harta perusahaan dan harta pribadi pemilik (Leba et al., 2025).

Prive dalam Perspektif Pengendalian Internal

Dalam perspektif pengendalian internal, pencatatan prive harus dilakukan secara konsisten dan terkontrol. Pengawasan terhadap transaksi prive bertujuan untuk mencegah penggerusan modal usaha yang tidak disadari oleh pemilik (Purba & Buana, 2021). Prive yang tidak dicatat secara benar sering disalahartikan sebagai beban usaha, sehingga menyebabkan distorsi laporan laba rugi dan menyamarkan posisi modal yang sebenarnya dalam neraca (Sholikudin, 2024).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan rangkuman informasi keuangan suatu entitas selama periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dan kondisi keuangan usaha. Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui apakah modal usaha mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan akibat pengeluaran pribadi.

Jenis-jenis Laporan Keuangan Utama

Laporan keuangan utama bagi UMKM meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban selama periode tertentu. Laporan posisi keuangan menunjukkan posisi aset, liabilitas, dan modal. Laporan perubahan modal menggambarkan mutasi modal termasuk dampak prive, sedangkan CaLK berfungsi memberikan penjelasan rinci atas akun-akun yang disajikan. Pemenuhan laporan keuangan tersebut terbukti meningkatkan kredibilitas

UMKM di mata perbankan dan investor (Saputra et al., 2024; Oliyan et al., 2024).

Pajak

Kewajiban perpajakan UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, yang menetapkan tarif Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5% dari peredaran bruto bagi pelaku usaha dengan kriteria tertentu. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dihitung berdasarkan omzet bruto bulanan.

Hubungan Pencatatan Keuangan dan Pajak

Pencatatan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan perhitungan pajak. Prive yang tidak dikendalikan dan dicatat sebagai biaya usaha dapat menyebabkan laba terlihat lebih kecil dan perhitungan pajak menjadi tidak akurat. Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak UMKM (Ayem, 2020). Sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel membantu memastikan pemisahan prive yang jelas, sehingga omzet yang dilaporkan benar-benar mencerminkan transaksi usaha yang patuh terhadap ketentuan perpajakan (Hakim & Iswahyudi, 2024).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa permasalahan utama UMKM berkaitan dengan pencatatan keuangan, khususnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta penerapan standar akuntansi. Leba et al. (2025) menekankan pentingnya pembentukan akun prive, namun kajiannya masih bersifat konseptual dan belum disertai perancangan sistem laporan keuangan yang aplikatif. Penelitian lain, seperti Putri dan Santoso (2024), Pantow et al. (2021), Sukma et al. (2023), serta Ariyadi et al. (2025), menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel efektif dalam membantu penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penyajian laporan keuangan standar dan otomatisasi pencatatan, tanpa mengintegrasikan mekanisme pengendalian prive secara sistematis.

Penelitian yang menyoroti aspek perpajakan dan sistem informasi akuntansi, seperti Hidayat dan Azizah (2023), Suryani (2024), Maulana et al. (2024), serta Salsabila et al. (2024), membuktikan bahwa kualitas pencatatan keuangan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dan kinerja UMKM. Namun, fokus penelitian masih bersifat parsial dan belum mengakomodasi kebutuhan spesifik UMKM dalam mengintegrasikan pengendalian prive dengan perhitungan PPh Final secara sederhana dan aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan merancang sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi untuk mendukung pengendalian prive pada UMKM.

Kerangka Berpikir

Berikut merupakan alur kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini:

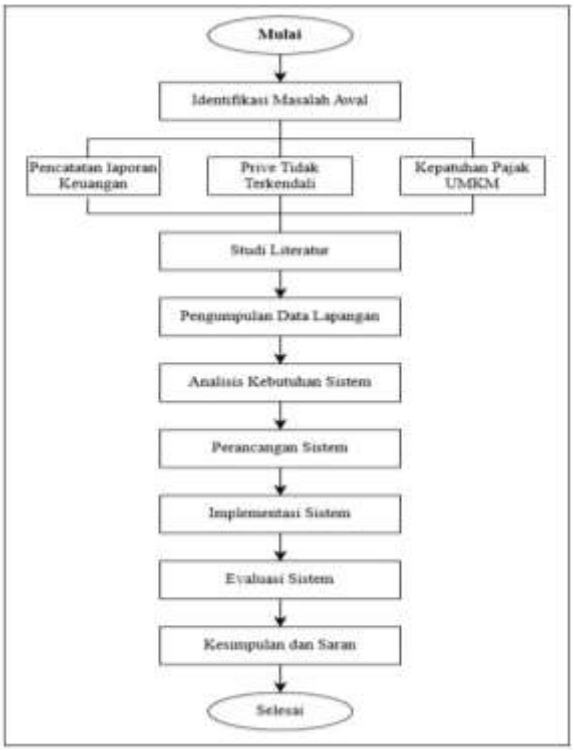

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metodologi

Diagram Alir Penelitian

Diagram alir metode penelitian dimulai dari identifikasi masalah dan studi literatur. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan sistem. Tahap berikutnya meliputi perancangan dan implementasi sistem laporan keuangan, dilanjutkan dengan uji coba dan evaluasi, serta diakhiri dengan penyusunan laporan dan kesimpulan.

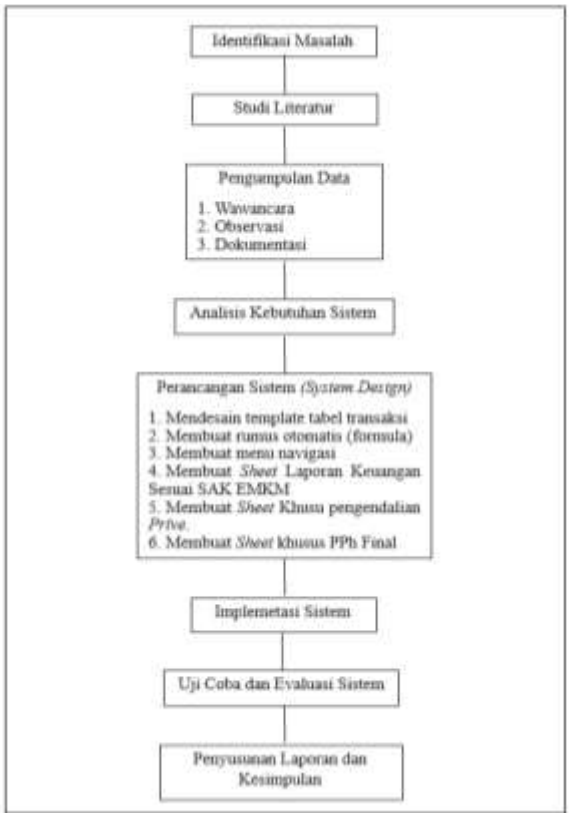

Gambar 2. Diagram Alir Penelitian
Sumber: Data Diolah, 2025

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam kondisi pencatatan keuangan yang terjadi di lapangan serta menggambarkan proses pengelolaan keuangan usaha secara faktual dan sistematis. Fokus penelitian diarahkan pada satu objek, yaitu Warung Sembako Armia, yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan terstruktur, termasuk pencatatan transaksi, pengendalian prive pemilik, dan perhitungan kewajiban pajak. Penelitian ini bertujuan menggambarkan praktik pencatatan keuangan sekaligus merancang sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai kebutuhan usaha.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Warung Sembako Armia yang berlokasi di RT 02 Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Oktober hingga Desember 2025.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Warung Sembako Armia, yaitu usaha mikro perseorangan yang bergerak di bidang perdagangan eceran kebutuhan sehari-hari. Pemilihan subjek didasarkan pada belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi dan belum optimalnya pemenuhan kewajiban perpajakan UMKM.

Objek penelitian meliputi sistem pencatatan keuangan usaha, pengendalian prive pemilik, serta penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel.

Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali informasi terkait praktik pencatatan keuangan, pengelolaan modal, dan kebutuhan sistem keuangan usaha. Data sekunder diperoleh dari SAK EMKM, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, serta literatur berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap praktik pencatatan keuangan dan pengambilan pribadi oleh pemilik, wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha, serta dokumentasi berupa bukti transaksi, catatan keuangan, dan regulasi terkait. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan memperkuat temuan penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data difokuskan pada

informasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan, pengendalian prive, dan kewajiban perpajakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk sistem pencatatan dan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM dan PP Nomor 55 Tahun 2022. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui verifikasi data dan triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Warung Sembako Armia, diketahui bahwa sebelum penerapan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum mengikuti siklus akuntansi yang baku. Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara rutin dan sistematis, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan dan hasil usaha pada periode tertentu.

Selain itu, tidak terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur juga menghambat pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja usaha serta menyusun perencanaan keuangan yang berkelanjutan.

Praktik Pengambilan Prive Pemilik Usaha

Praktik pengambilan prive pada Warung Sembako Armia dilakukan dalam bentuk pengambilan uang tunai dan barang dagangan untuk keperluan pribadi pemilik usaha. Pengambilan tersebut tidak dicatat secara khusus dan tidak diperlakukan sebagai pengurang modal, melainkan langsung mengurangi kas atau persediaan usaha.

Kondisi ini mengakibatkan saldo kas dan persediaan yang tercatat sering kali tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Tidak adanya pencatatan prive secara terpisah juga menyebabkan pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti besarnya pengambilan pribadi yang telah dilakukan dalam satu periode usaha.

Dampak Prive yang Tidak Terkendali terhadap Laporan Keuangan

Praktik pengambilan prive yang tidak dicatat dan tidak terkendali berdampak pada rendahnya keandalan laporan keuangan Warung Sembako Armia. Berdasarkan analisis estimasi laba (rugi) bersih selama periode 2022–2025, diketahui bahwa pada tahun 2022 dan 2023 usaha masih menghasilkan laba, namun dengan nilai yang relatif kecil. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi penurunan laba yang signifikan, dan pada tahun 2025 usaha mengalami kerugian.

Meskipun biaya operasional relatif stabil, pengambilan prive yang dilakukan secara konsisten dengan nominal yang cukup besar menyebabkan tergerusnya modal usaha dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kinerja keuangan tidak hanya disebabkan oleh biaya operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh praktik prive yang tidak tercatat dan tidak terkendali. Akibatnya, laporan keuangan tidak dapat digunakan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha maupun perhitungan kewajiban perpajakan.

Penyusunan Rancangan Sistem

Perancangan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Warung Sembako Armia bertujuan untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan secara terstruktur, mengendalikan praktik pengambilan prive, serta memfasilitasi perhitungan pajak PPh Final UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Sistem dirancang secara terintegrasi melalui beberapa sheet utama, yaitu Menu Utama, Control, Daftar Akun, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, Laporan Laba Rugi, Prive, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan, serta Pajak PPh Final.

***Sheet* Menu Utama** berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan seluruh sheet dalam alur pencatatan keuangan yang terstruktur, mulai dari pencatatan transaksi

hingga penyusunan laporan keuangan. Menu ini dirancang interaktif berbasis tombol dengan tampilan sederhana, sehingga memudahkan pemilik usaha mengakses setiap sheet tanpa perpindahan manual serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Gambar 3. Tampilan Menu Utama

***Sheet* Daftar Akun** merupakan bagian awal yang berperan penting dalam membangun keteraturan sistem pencatatan keuangan Warung Sembako Armia. Sheet ini memuat daftar akun yang dikelompokkan ke dalam aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, serta dilengkapi dengan kode akun sebagai identitas transaksi. Penggunaan kode akun membantu memastikan transaksi dicatat secara konsisten pada akun yang tepat, sehingga meminimalkan kesalahan klasifikasi yang sebelumnya sering terjadi akibat pencatatan keuangan yang sederhana.

Gambar 4. Tampilan Daftar Akun

Sheet Control berfungsi mengatur jenis akun, posisi debit atau kredit, dan saldo normal sebagai pengendali logika akuntansi dalam sistem pencatatan keuangan Warung Sembako Armia. Sheet ini menjaga keseimbangan pencatatan secara otomatis serta meningkatkan keakuratan laporan laba rugi dan neraca dengan meminimalkan kesalahan pencatatan.

TYPE AKUN	SN	POS
Kas	Db	NRC
Bank	Db	NRC
Akun Piutang	Db	NRC
Persediaan	Db	NRC
Aktiva Lancar Lainnya	Db	NRC
Aktiva Tetap	Db	NRC
Akun Akumulasi Penyusutan	Kr	NRC
Akun Hutang	Kr	NRC
Hutang Jangka Panjang	Kr	NRC
Hutang Lancar Lainnya	Kr	NRC
Modal	Kr	NRC
Pendapatan	Kr	LR
HPP	Db	LR
Pendapatan Lainnya	Kr	LR
Biaya	Db	LR
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Db	LR

Gambar 5. Tampilan Sistem Control

Jurnal Umum berfungsi mencatat seluruh transaksi keuangan Warung Sembako Armia berdasarkan prinsip debit dan kredit sesuai SAK EMKM. Pencatatan terhubung otomatis dengan kode akun dan dilengkapi peringatan ketidakseimbangan saldo, sehingga memastikan keakuratan sebelum diposting ke buku besar dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal.

Gambar 6. Tampilan Jurnal Umum

Buku Besar berfungsi mengelompokkan transaksi dari jurnal umum ke masing-masing akun sehingga memudahkan pemantauan mutasi dan saldo akun. Sheet ini menyajikan saldo awal, debit, kredit, dan saldo akhir secara terstruktur, sehingga membantu menjaga konsistensi pencatatan serta mendukung penyusunan neraca saldo dan laporan keuangan yang akurat.

Gambar 7. Tampilan Buku Besar

Neraca Saldo berfungsi menguji keseimbangan total debit dan kredit seluruh akun pada akhir periode sebelum penyusunan laporan keuangan Warung Sembako Armia. Sheet ini menampilkan saldo akhir akun secara ringkas sebagai dasar penyusunan neraca lajur dan laporan keuangan, sehingga kesalahan pencatatan dapat segera diketahui dan dikoreksi.

NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO AKHIR	
		DEBET	KREDIT
1100	Kas	Rp 6.336.200	Rp -
1200	Bank	Rp -	Rp -
1300	Piutang Usaha	Rp -	Rp -
1400	Persediaan	Rp 7.141.300	Rp -
1500	Peralatan	Rp 5.500.000	Rp -
1600	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp -
2100	Hutang Usaha	Rp -	Rp -
2200	Hutang Bank	Rp -	Rp -
3100	Modal Awal	Rp -	Rp 6.000.000
3200	Prive	Rp -	-Rp 569.000
3300	Laba Disahan	Rp -	Rp -
3400	Laba Periode Berjalan	Rp -	Rp -
4100	Penjualan	Rp -	Rp 14.016.500
5100	Biaya Atas Pendapatan	Rp -	Rp -
6100	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp 470.000	Rp -
6200	Beban Perlengkapan	Rp -	Rp -
6300	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp -	Rp -
		Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 19.447.500	Rp 19.447.500

Gambar 8. Tampilan Neraca Saldo

***Sheet* Jurnal Penyesuaian** digunakan untuk mencatat transaksi yang belum diakui hingga akhir periode, seperti beban terutang dan pendapatan yang belum diterima, agar laporan keuangan Warung Sembako Armia mencerminkan kondisi yang sebenarnya sesuai prinsip akrual. Data penyesuaian diposting ke buku besar dan neraca lajur sehingga laba rugi dan posisi modal akhir tersaji lebih akurat.

Gambar 9. Tampilan Jurnal Penyesuaian

Neraca Lajur digunakan untuk mengelompokkan akun dari neraca saldo dan jurnal penyesuaian ke dalam kolom laba rugi dan neraca, sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan Warung Sembako Armia. Sheet ini membuat proses penyusunan laporan lebih sistematis dan efisien serta membantu pemilik usaha memahami dampak setiap akun terhadap kinerja dan posisi keuangan.

Gambar 10. Tampilan Neraca Lajur

Laporan Laba Rugi menyajikan pendapatan, beban, dan laba bersih Warung Sembako Armia

dalam satu periode sebagai dasar penilaian kinerja operasional. Data disusun dari neraca lajur dan jurnal penyesuaian sehingga mencerminkan kondisi keuangan aktual serta mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan usaha.

WARUNG SEMBAKO ARMIA
LABA RUGI
PERIODE NOVEMBER 2025
MENU

KODE	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
4100	Penjualan	Rp 14.016.500
TOTAL PENDAPATAN		Rp 14.016.500
BIAYA ATAS PENDAPATAN		
5100	Biaya Atas Pendapatan	Rp -
TOTAL BIAYA PENDAPATAN		Rp -
LABA KOTOR		Rp 14.016.500
BIAYA OPERASIONAL		
6100	Beban Listrik, Air dan Telp	Rp 470.000
6300	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 114.583
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp 584.583
LABA PERIODE BERJALAN		Rp 13.431.917

Gambar 11. Tampilan Laba Rugi

Sheet Prive digunakan untuk mencatat pengambilan pribadi pemilik sehingga transaksi pribadi dan keuangan usaha dapat dipisahkan secara jelas. Sheet ini terhubung dengan buku besar dan laporan perubahan modal, sehingga dampak prive terhadap modal dan laba bersih dapat diketahui secara akurat. Sistem dirancang dengan penetapan batas aman pengambilan prive sebesar 30% dari laba periode berjalan serta dilengkapi peringatan apabila pengambilan melebihi batas tersebut. Mekanisme ini berfungsi sebagai alat pengendalian agar pencatatan prive lebih terkontrol dan laporan keuangan mencerminkan kondisi usaha secara aktual.

WARUNG SEMBAKO ARMIA
PENGENDALIAN PRIVE
PERIODE NOVEMBER 2025
MENU

TANGGAL	JENIS	KETERANGAN	JUMLAH
02/11/2025	JU-004	Pengambilan Uang	Rp 55.000
04/11/2025	JU-008	Pengambilan Uang	Rp 12.000
06/11/2025	JU-013	Pengambilan Barang	Rp 36.000
10/11/2025	JU-020	Pengambilan Uang	Rp 51.000
13/11/2025	JU-026	Pengambilan Uang	Rp 36.000
14/11/2025	JU-029	Pengambilan Uang	Rp 25.000
15/11/2025	JU-031	Pengambilan Barang	Rp 35.000
16/11/2025	JU-035	Pengambilan Barang	Rp 14.000
20/11/2025	JU-043	Pengambilan Uang	Rp 50.000
21/11/2025	JU-046	Pengambilan Barang	Rp 15.000
23/11/2025	JU-050	Pengambilan Uang	Rp 150.000
29/11/2025	JU-061	Pengambilan Uang	Rp 20.000
30/11/2025	JU-064	Pengambilan Uang	Rp 82.000
TOTAL			Rp 569.000
BATAS AMAN PRIVE			Rp 4.029.575

AMAN

Gambar 12. Tampilan Sistem Pengendalian Prive

Laporan Perubahan Modal menyajikan informasi saldo modal awal, laba bersih, dan pengurangan modal akibat prive selama periode tertentu. Sheet ini menghubungkan laporan laba rugi, prive, dan neraca, sehingga membantu pemilik Warung Sembako Armia memahami pengaruh aktivitas usaha dan pengambilan pribadi terhadap ekuitas serta mendukung perencanaan keuangan selanjutnya.

WARUNG SEMBAKO ARMIA
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PERIODE NOVEMBER 2025
MENU

KETERANGAN	SALDO	
MODAL AWAL	Rp	6.000.000
LABA PERIODE BERJALAN	Rp	13.431.917
TOTAL	Rp	19.431.917
PRIVE	Rp	569.000
MODAL AKHIR	Rp	18.862.917

Gambar 13. Tampilan Laporan perubahan Modal

Laporan Neraca menyajikan posisi keuangan Warung Sembako Armia pada akhir periode yang meliputi aset, kewajiban, dan modal. Laporan ini memberikan gambaran kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban dan mempertahankan modal, sehingga menjadi dasar evaluasi kesehatan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

WARUNG SEMBAKO ARMIA
NERACA
PERIODE NOVEMBER 2025
MENU

NO AKUN	KETERANGAN	SALDO	
ASET LANCAR			
1100	Kas	Rp	6.336.200
1200	Bank	Rp	-
1300	Piutang Usaha	Rp	-
1400	Persediaan	Rp	7.141.300
TOTAL ASET LANCAR		Rp	13.477.500
ASET TETAP			
1500	Peralatan	Rp	5.500.000
1600	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	114.583
TOTAL ASET TETAP		Rp	5.385.417
TOTAL ASET		Rp	18.977.500
KEWAJIBAN			
2100	Hutang Usaha	Rp	-
2200	Hutang Bank	Rp	-
TOTAL KEWAJIBAN		Rp	-
MODAL AKHIR		Rp	18.862.917
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp	18.862.917

Gambar 14. Tampilan Neraca

***Sheet* CaLK** memuat penjelasan tambahan mengenai rincian akun, metode pencatatan, dan asumsi penyusunan laporan keuangan

Warung Sembako Armia. Keberadaan sheet ini meningkatkan pemahaman, transparansi, dan akuntabilitas atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Gambar 15. Tampilan CaLK

***Sheet* PPh Final** digunakan untuk menghitung kewajiban pajak UMKM berdasarkan omzet usaha Warung Sembako Armia sesuai ketentuan yang berlaku. Perhitungan terintegrasi otomatis dengan data transaksi, sehingga memudahkan pemilik usaha mengetahui pajak terutang dan mendukung kepatuhan perpajakan tanpa mengganggu pencatatan internal.

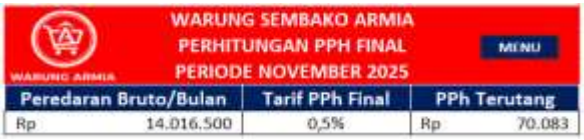

Gambar 16. Tampilan Perhitungan PPh Final

Rancangan dan Alur Sistem

Sistem pencatatan keuangan yang dirancang mengikuti alur siklus akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik usaha Warung Sembako Armia. Proses pencatatan dimulai dari Menu Utama sebagai pusat navigasi, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan transaksi pada jurnal umum hingga menghasilkan laporan keuangan.

Rancangan alur sistem ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang sebelumnya belum terintegrasi. Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun secara sistematis, pemilik usaha dapat melakukan evaluasi kinerja usaha, mengendalikan arus kas, serta memahami kewajiban perpajakan dengan lebih baik.

Implementasi Sistem pada Warung Sembako Armia

Sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang telah dirancang kemudian diimplementasikan pada kegiatan operasional Warung Sembako Armia. Pada tahap awal, pemilik usaha diberikan pendampingan terkait penggunaan sistem, khususnya dalam pencatatan transaksi harian yang meliputi penjualan, pembelian barang dagang, biaya operasional, serta pengambilan prive.

Data transaksi yang diinput ke dalam sistem diolah secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca. Selain itu, sistem juga mengintegrasikan pengendalian prive melalui batas aman pengambilan serta peringatan apabila terjadi over prive. Sistem perhitungan pajak PPh Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet juga telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui estimasi kewajiban pajak secara rutin tanpa perhitungan manual.

Evaluasi Penerapan Sistem

Evaluasi penerapan sistem dilakukan dengan membandingkan kondisi pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah penerapan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah sistem diterapkan, pencatatan transaksi keuangan pada Warung Sembako Armia menjadi lebih tertib dan sistematis.

Seluruh transaksi dicatat secara rutin dan diolah secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur. Laporan laba rugi dan neraca yang dihasilkan memberikan informasi yang lebih jelas

mengenai kinerja dan posisi keuangan usaha. Selain itu, sistem juga membantu pemilik usaha dalam memahami dan mempersiapkan kewajiban pajak PPh Final UMKM secara lebih mudah dan akurat.

Penerapan Teori Sinyal dalam Sistem Laporan Keuangan

Penerapan sistem laporan keuangan berbasis Excel menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur dan dapat dipercaya. Informasi tersebut berfungsi sebagai sinyal positif mengenai kualitas pengelolaan usaha, baik bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis menunjukkan bahwa usaha tidak lagi dijalankan secara informal, melainkan telah menerapkan pencatatan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Peran Sistem dalam Pengendalian Prive

Sistem yang dirancang mampu memisahkan transaksi usaha dan transaksi pribadi melalui akun prive yang berdiri sendiri. Pemisahan ini meningkatkan keandalan laporan keuangan dan memungkinkan pemilik usaha memantau pengaruh pengambilan pribadi terhadap modal usaha secara lebih akurat, sejalan dengan prinsip pemisahan entitas dalam SAK EMKM.

Efektivitas Batas Aman dan Peringatan Over Prive

Penetapan batas aman pengambilan prive dan sistem peringatan otomatis berfungsi sebagai pengendalian internal sederhana. Mekanisme ini memberikan sinyal dini kepada pemilik usaha mengenai risiko penurunan modal dan gangguan likuiditas, sehingga mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih disiplin.

Implikasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian prive yang terstruktur berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Laporan laba rugi menjadi lebih representatif dan neraca menunjukkan posisi keuangan yang lebih realistis, sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan dan andal untuk pengambilan keputusan usaha.

Keterkaitan Sistem dengan Kepatuhan Pajak UMKM

Integrasi sistem laporan keuangan dengan perhitungan PPh Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet mendukung peningkatan kepatuhan pajak. Omzet yang tercatat secara sistematis menghasilkan perhitungan pajak yang lebih akurat dan transparan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Kontribusi Penelitian terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis melalui perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Excel dengan penekanan pada pengendalian prive. Sistem yang dirancang sederhana, mudah diterapkan, dan relevan bagi U MKM sejenis, sehingga dapat menjadi alternatif solusi pengelolaan keuangan yang tertib dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kesimpulan

Hasil penelitian pada Warung Sembako Armia menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sebelum penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel belum memenuhi ketentuan SAK EMKM. Pencatatan transaksi yang tidak konsisten serta belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi menyebabkan laporan keuangan belum mampu mencerminkan kondisi keuangan usaha secara akurat. Permasalahan utama terletak pada pengambilan prive oleh pemilik yang tidak dicatat sebagai pengurang modal, sehingga berdampak pada ketidaksesuaian saldo keuangan dan menurunkan keandalan informasi keuangan.

Melalui penelitian ini dirancang sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel yang terintegrasi dan disesuaikan dengan

karakteristik UMKM. Sistem tersebut menekankan pemisahan transaksi usaha dan transaksi pribadi serta dilengkapi dengan pengendalian pengambilan prive berdasarkan laba periode berjalan. Penerapan sistem menunjukkan perbaikan dalam keteraturan pencatatan transaksi, kejelasan informasi keuangan, serta kemudahan perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, sistem yang dirancang dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada Warung Sembako Armia.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi praktis dan teoritis. Secara praktis, pengendalian prive yang terstruktur mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan dan membantu pemilik usaha dalam menilai kinerja serta mengambil keputusan keuangan secara lebih objektif. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep entitas usaha yang menegaskan pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha guna menjaga kualitas informasi akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu objek UMKM dan berfokus pada aspek pengendalian prive, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam periode tertentu, sehingga masih memungkinkan adanya subjektivitas dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi usaha jangka panjang.

Saran

Pemilik UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan prive secara konsisten dengan memisahkan keuangan usaha dan pribadi. UMKM objek penelitian diharapkan terus menggunakan dan mengembangkan sistem yang telah diterapkan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dan menggunakan objek yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Daftar Referensi

Ariyadi, A. P., Yasin, M., & Octaviany, F. (2025). Perancangan aplikasi siklus akuntansi berbasis Excel for accounting pada UMKM Warung Agin Pabuaran Mekar. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(1), 195–212. https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1706

Ayem, S. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan tax planning terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 115–125.

Dewi, G. A., Agung, A. A., Intan, A. P., Diah, P., & Sanjiwani, A. (2022). Digitalisasi sistem informasi akuntansi pada kinerja dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Dharma, D. A., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Rindika, S., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos Kota Depok. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 216–223.

Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 331–337.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Leba, D., Shafa, D., & Rahayuningsih, S. (2025). Analisis pemisahan aset perusahaan dan pribadi melalui pembentukan akun prive untuk keperluan pribadi pemilik pada online shop. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(11), 2552–2559.

No, V., Hal, M., Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yuliarti, L. (2023). Sistem informasi akuntansi menjadi elemen penting dalam peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1–8.

Oliyan, F., Heriyanto, R., Septriani, Y., & Tania, K. (2024). Analisis kebutuhan pengguna untuk perancangan aplikasi database laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Access untuk UMKM. *Accounting Information Systems, Taxes and Auditing Journal (AISTA)*, 3(2), 1–10. https://doi.org/10.30630/aista.v3i2.78

Pantow, A. K., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Esrie, A. N. (2021). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel. 5, 271–286.

Purba, H., & Buana, U. M. (2021). Antara akuntansi UMKM dengan SAK EMKM dalam penerapannya pada usaha kecil. 3(3), 37–53.

Ruseka, F. D., & Maulana, D. (2025). Perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Access pada UMKM. 3(2), 678–694.

Saputra, K., Syarief, A., Rufaedah, Y., & Supriatna, I. (2024). Analisis dan perancangan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Classyid.Thrift. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(2), 12–20. https://doi.org/10.35313/ialj.v4i2.3351

Sholikudin, M. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam pemanfaatan teknologi terhadap pembukuan digital pada UMKM Kampung Kue. 2(2).

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryani, B., Suhud, U., & Rizan, M. (2022). Investigation of E-Customer Loyalty: Food and Beverage Customer Survey Multi-Application Users of E-Wallet Transactions. *Business Management and Strategy*, *13*(2), 140.

Tidajoh, J., Tangon, J. N., Tuerah, R. H., & Mardesa, C. (2023). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada usaha jasa Destiny Wedding & Event Organizer). 7(4), 984–994. https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1261